

HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Anggoro Ananto Puspo, S.H

Jabatan : KASI Liputan dan Redaksi

Tempat : Radio Republik Indonesia

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017

P : Apa saja program-program yang ada di RRI?

J : Program kami banyak, khusus nya di bagian redaksi program yang terkait dengan berita, kami ada buletin berita yang pertama jam 08.00 pagi berita kota atau daerah, jam 15.00 berita betawi, 17.00 berita petang, kemudian pukul 21.00 berita malam.

P : Adakah program khusus tentang Pilkada DKI 2017?

J : Ada

P : Siapa yang membuat program siaran yang bermuatan tentang Pilkada DKI 2017?

J : Program itu jelas dari kami liputan redaksi, cuma kami disini kalo program siaran itu terkait di bidang siaran tapi yang menyusun format siaran nya itu kami dari

redaksi mulai dari jam nya, bentuknya apa, hari apa saja disiarkannya kemudian di koordinasikan dengan program.

P : Sejak kapan program siaran tentang Pilkada mulai disiarkan?

J : Kami menyesuaikan dengan tahapan pelaksanaan Pilkada, karena kan tahapan pilkada mulai dari tanggal 8 september sampai 15 februari kemarin. Lalu sampai masa rekapitulasi suara yang masih berlangsung sampai saat ini kami pantau terus termasuk PSU (pemungutan suara ulang), sampai nanti menjelang pelantikan akan kami siarkan.

P : Program siaran Pilkada DKI ini apakah melibatkan pendengar juga?

J : Disamping liputan, kami juga ada dialog-dialog nama nya Jakarta baru special Jakarta Memilih. Dialog interaktif ini tidak hanya melibatkan pendengar saja tetapi ada berbagai narasumber yang kami libatkan ada pengamat politik, pengamat hukum dan lain-lain.

P : Bagaimana respon pendengar dengan adanya program siaran tentang Pilkada DKI ini, apakah pendengar merasa terbantu?

J : iya itu memang target kami, terutama untuk memenuhi target jumlah pemilih dan memberikan informasi kepada pendengar bahwa Pilkada ini penting secara ini kan hajat besar kita, terus mejelaskan siapa calonnya juga.

P : Apa yang melatarbelakangi dibuatnya program siaran Pilkada DKI 2017 ini?

J : Kita pada dasarnya jelas sebagai lembaga penyiaran publik kita harus menyiarkan semua informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat, itu jelas yang melatarbelakangi nya. Yang kedua kita mengikuti informasi-informasi yang cepat karena Pilkada ini kan perlu untuk diinformasikan jadi kita harus melaksanakan itu sebagai media karena wajib kita harus menyiarkannya. Mungkin secara yuridis juga kita ada visi misi untuk mencerdaskan bangsa, untuk menyebarluaskan informasi.

P : Apa ada mapping/pemetaan program di RRI?

J : Jadi kita kan ada program, ada program1, program2, program3. Kita disini berita sekitar 39%, pendidikan lebih besar sekitar 45%, dan sisanya tentang iklan layanan masyarakat dan hiburan. Jadi kalo khusus berita 39% di program1.

P : Untuk talkshow siapa yang menjadi narasumbernya?

J : Talkshow tergantung apa topiknya, kalau ini kaitannya pilkada bisa pemangkas politik, ketua KPU atau peserta pilkada sendiri tetapi bisa diwakili oleh tim suksesnya. Pokoknya narasumber talkshow yang terkait dengan pilkada atau politik, bisa juga pengambil kebijakan seperti pemerintah daerah.

P : Untuk durasi talkshownya berapa lama? Materinya tentang apa? Berapa kali narasumbernya di undang?

J : Kalo durasi talkshow kita antara 30 menit sampai 1 jam. Topiknya bisa tentang apa persiapan pilkada atau kampanye. Seingat saya selama jelang pilkada ini sudah 4 kali.

P : Melalui program tersebut apakah bapak sudah merasa bahwa program tersebut mampu mengedukasi masyarakat?

J : Feedbacknya terbukti juga masyarakat setiap kali interaktif ada yang menelpon mereka mengatakan jadi lebih tau tentang pilkada ini.

P : Adakah sinergi dengan dengan program lain di RRI untuk mengedukasi masyarakat, misalnya dengan terjun langsung ke masyarakat oleh humasnya?

J : Tidak ada, karena kita hanya mengudarakan berita itu tidak secara fisik langsung kemasyarakat seperti itu karena kita juga tidak ada program offairnya.

P : Siapa saja yang merumuskan program Pilkada ini di RRI?

J : Kami bagian redaksi dan management terutama langsung dengan pimpinan RRI disini.

P : Berapa persen perhatian masyarakat terhadap program Pilkada di RRI?

J : Kita belum pernah melakukan survey itu ya, jadi kami belum tau berapa persen perhatian masyarakat tapi kalau feedbacknya ada mereka menelpon.

P : Apakah humas melakukan monitoring terhadap program tersebut di masyarakat?

J : Tidak ada seperti itu, RRI tidak sepesifik seperti itu bukan seperti lembaga berita jadi kita tidak ada melakukan itu.

P : Siapa sasaran program Pilkada DKI nya?

J : Ya masyarakat terutama masyarakat pemilih pemula sebagai target, kita membantu program KPU agar tidak golput.

P : Apa respon masyarakat terhadap program tersebut? Menolak, menerima atau mengabaikan?

J : Jadi RRI ini khusus untuk pilkada ini kita tidak mentargetkan respon pendengar, kecuali ini sebuah proyek terus kita teliti. Jadi kita pokoknya menyiarkan saja berita ini ya kita juga mengharapkan mereka mendengarkan, yang penting informasi yang kita berikan sampai ke masyarakat.